

ABSTRAK

Investasi merupakan suatu faktor bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi suatu negara. Penanaman modal dalam negeri merupakan alternatif sumber dana bagi pembangunan ekonomi. Adanya penanaman modal asing dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi suatu negara meskipun kehadirannya dapat juga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi. Kehadiran penanaman modal asing dapat menghambat perkembangan perusahaan-perusahaan nasional dan tidak memberikan pendapatan berarti bagi pemerintah. Oleh karena itu, pemberdayaan penanaman modal dalam negeri merupakan hal yang lebih penting untuk diupayakan. Perkembangan penanaman modal dalam negeri di Indonesia menunjukkan tren yang positif pada periode sebelum krisis ekonomi. Meskipun perekonomian telah mengalami pemulihan setelah diguncang krisis ekonomi, namun kondisi penanaman modal dalam negeri di Indonesia belum menunjukkan perkembangan yang berarti. Hal ini merupakan suatu permasalahan di tengah-tengah upaya Indonesia untuk membangun perekonomiannya.

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengetahui apakah kurs, nilai total ekspor dan inflasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap penanaman modal dalam negeri di Indonesia pada periode 2007(I) – 2011(XII). Model analisisnya adalah menggunakan metode regresi Ordinary Least Squares (OLS).

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri di Indonesia. Sedangkan nilai total ekspor dan inflasi tidak berpengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri di Indonesia.

Kata kunci : PMDN, kurs, nilai total ekspor dan inflasi.

ABSTRACT

Investment is a factor in the economic development process in a country. Internal capital investment is an other option (alternative) source of fund for the economic building. The existence of capital investment can give rise to an impact that damage for a country even though its present also can give a positive contribution for economic building. The existence of foreign capital investment can hamper development of national companies and not give significant income for government. Therefore, the production of internal capital investment is very important thing to be attempted. The development of internal capital investment in Indonesia was showed positive trend at period or at the time before economic crisis. Although economic matters were experienced significant after get economic crisis, but the condition of internal capital investment in Indonesia not show significant development yet. This is a problem in Indonesian process to develop economy.

The research has purpose such as to know that rate, total export value and inflation, influence by means of simultaneous and partial to internal capital investment in Indonesia at period 2007(I)-2011(XII).

The analysis method used regression ordinary squares (OLS). Based on the result of regression analysis know that rate have positive and significant influence to internal capital investment in Indonesia, but export total value and inflation not influence to internal capital investment in Indonesia.

Key words: PMDN, the rate, export total value and inflation.